

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan Manufaktur adalah Perusahaan bergerak dibidang industri yang mengolah data mentah menjadi barang setengah jadi. Perusahaan manufasktur setiap tahunnya mengalami perkembangan yang pesat dilihat dari segi laporan keuangan maupun saham telah terdaftar di pasar modal. Prospek perusahaan manufaktur sangat menguntungkan setiap tahunnya, sehingga mudah untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Subjek dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang diambil dari *website* idx.co.id. Perusasaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak 35 perusahaan.

Tabel 2
Daftar Perusahaannya BEI

NO	BIDANG	BIDANG
1	AKPI	Plastik dan kemasan
2	ALDO	Pulp dan kertas
3	ALKA	Logam dan Sejenisnya
4	ALMI	Logam dan sejenisnya
5	AMFG	Kramik, Porselen, Kaca
6	BRNA	Plastik dan Kemasan
7	BUDI	Kimia
8	CPIN	Pakan Ternak
9	DPNS	Kimia
10	FASW	Pulp dan Kertas
11	GDST	Logam dan sejenisnya
12	IGAR	Plastik dan Kemasan
13	INAI	Logam dan Sejenisnya

14	INCI	Kimia
15	INTP	Semen
16	JPFA	Pakan ternak
17	JPRS	Logam dan Sejenisnya
18	KBRI	Pulp dan Kertas
19	KDSI	Pulp dan Kertas
20	KIAS	Keramik, Porselen dan kaca
21	LION	Logam dan Sejenisnya
22	LMSH	Logam dan Sejenisnya
23	MAIN	Pakan Ternak
24	MLIA	Keramik, Porselen, dan Kaca
25	PICO	Logam dan Sejenisnya
26	SIAP	Plastik dan Kemasan
27	SPID	Pakan Ternak
28	SMCB	Semen
29	SMGR	Semen
30	SPMA	Pulp dan Kertas
31	SRSN	Kimia
32	TIRT	Kayu dan Pengolahannya
33	TOTO	Keramik Porselen danm kaca
34	TRST	Plastik dan kemasan
35	YPAS	Plastik dan Kemasan

Sumber : data (Idx.co.id) 2013-2015

4.2 Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel merupakan segala sesuatu dijadikan objek penelitian dengan menunjukkan beberapa perbedaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu struktur modal dan variabel independen yang digunakan yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Statistiki deskriptif dalam penelitian ini digunakan memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal. Statistik dekriptif variabel penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
SA	105	.77	.03	.80	.4110	.16735	.028
UP	105	28.30	1.11	29.41	20.8278	8.29232	68.763
PROF	105	21.55	-7.71	13.84	2.6260	4.76139	22.671
SM	105	11.24	.01	11.25	1.0597	1.39405	1.943
Valid N (listwise)	105						

Sumber : Data sekunder diolah Tahum 2018

Jumlah perusahaan yang dilihat dari hasil uji statistik deskriptif pada table diatas terdapat 105 perusahaan dengan hasil data sebagai berikut :

- a. Struktur aktiva yang diwakili oleh SA menunjukkan nilai minimum sebesar 0,03 dan nilai maksimum 0,80 rata-rata struktur aktiva 0,4110 dari 105 perusahaan sebesar 0.4110 dengan standart deviasi 0, 16735.
- b. Ukuran Perusahaan yang diwakili oleh SIZE menunjukkan nilai minimum sebesar 1,11 dan nilai maksimum sebesar 29,41 rata-rata nilai size dari 105 perusahaan sebesar 20,8278 dengan standar deviasi sebesar 8,29232.
- c. Profitabilitasmenunjukkan nilai minimum sebesar -7,71 dan nilai maksimum sebesar 11,25. Rata-rata nilai Profitabilitas dari 105 perusahaan sebesar 1,05 dengan standar deviasi sebesar 4,76139.
- d. Struktur Modal nilai minimum sebesar 0.01 dan nilai maksimum sebesar11,25. Rata-rata nilai dari 105 perusahaan sebesar 1,0597 dengan standar deviasi sebesar 1,39405.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk membuktikan apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linier terpenuhi. Dalam penelitian ini asumsi klasik digunakan untuk menguji normalitas, heterokedastisitas, multikolonieritas dan uji autokorelasi. Dari pengolahan data terdapat beberapa hasil yang tidak normal, maka perlu dilakukan transformasi data agar data menjadi normal. Pengujian asumsi klasik menggunakan program spss 20.

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 4
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		105
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.30371488
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.279
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah

Nilai test K-S sebesar 1,279 dan signifikan pada 0,05 karena $p=0,076 >$ dari 0,05. Maka kita tidak bisa menolak H_0 karena data residual terdistribusi secara normal.

4.3.1.2 Uji Multikolonieritas

Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel-variabel bebas. Apabila terjadi korelasi maka data tersebut terdapat multikolonieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF, jika nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka data penelitian dinyatakan bebas multikolonieritas

Tabel 5
Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.866	.524		3.563	.001		
SA	-1.194	.784	-.143	-1.523	.131	.977	1.023
UP	-.003	.016	-.016	-.170	.865	.968	1.033
PROF	-.099	.028	-.337	-3.582	.001	.976	1.024

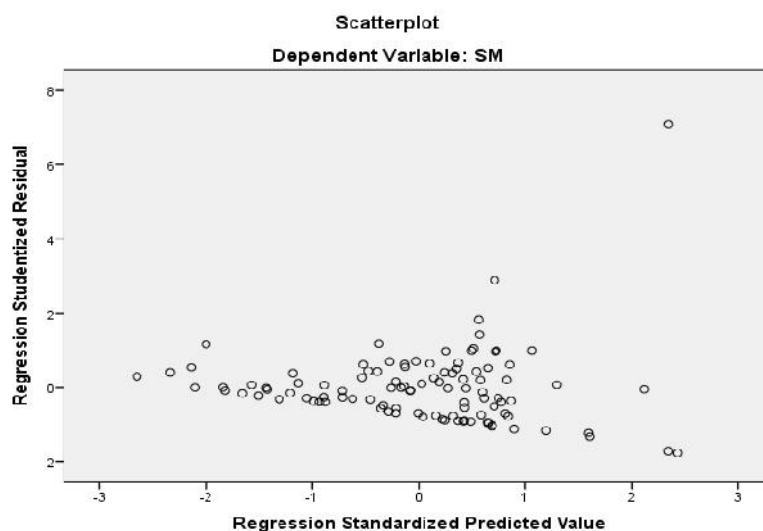
d. Dependent Variable: SM

Sumber: Data sekunder yang diolah 2018

Hasil pengujian multikolonieritas pada tabel *coefficients* menunjukkan nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan VIF menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10.

4.3.1.3. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*stundardize*



Gambar 2
Heterokedastisitas

Hasil pengujian setelah dilakukan transformasi menunjukkan tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.1.4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*, hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 6
Autokorelasi

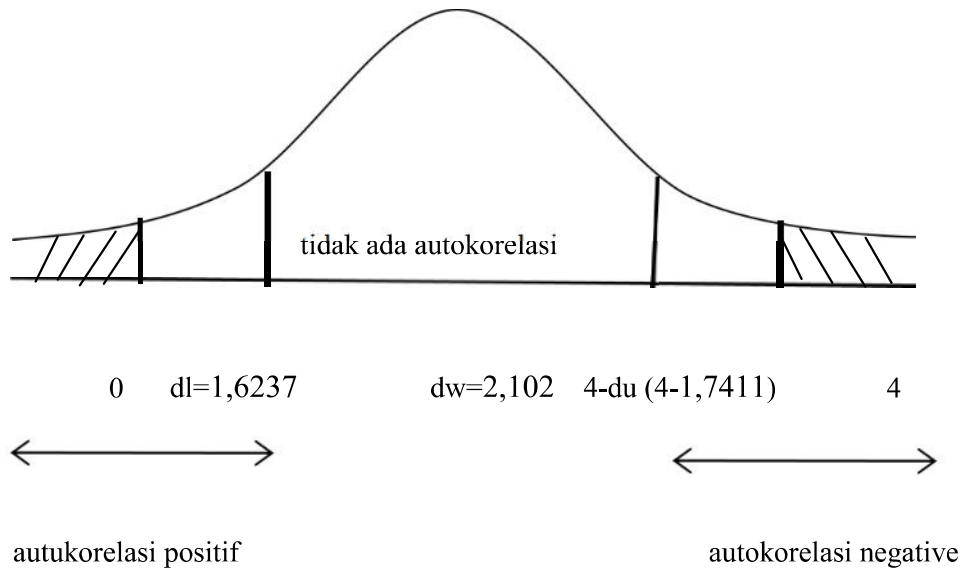
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	
1	.354 ^a	.125	.399	1.32294	.125	4.827	2.102

a. Predictors: (Constant), PROF, SA, UP

b. Dependent Variable: SM

Sumber : data sekunder yang diolah 2018

Hasil pengujian menunjukkan nilai DW sebesar 2,102 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan tingkat signifikansi 0.05% dengan jumlah sampel $n=105$ dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$) maka pada tabel DW diperoleh data $d_l=1,6237$ dan $d_u=1,7411$. maka $1,7411 < 2,102 < 4-1,7411$ maka tidak bisa menolak H_0 karena tidak terdapat utokorelasi positif negatif atau tidak terdapat autokorelasi.



4.3.2 Hasil Uji Hipotesis

4.3.2.1 Pengujian Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat ditolak atau diterima. Tabel untuk mengetahui koefisien regresi sebagai berikut:

**Tabel 7
Pengujian Regresi Berganda**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.866	.524		3.563	.001		
	SA	-1.194	.784	-.143	-1.523	.131	.977	1.023
	UP	-.003	.016	-.016	-.170	.865	.968	1.033
	PROF	-.099	.028	-.337	-3.582	.001	.976	1.024

a. Dependent Variable: SM
 Sumber : Data sekunder diolah 2017

Dari hasil uji *coefficient* dapat diketahui persamaan regresi yang dapat dilihat dari *unstandardized coefficient* pada kolom beta dengan hasil sebagai berikut:

$$Y(\text{Struktur Modal})=1,866-1,194(\text{SA})-0,003(\text{UP})-0,099(\text{PROF})$$

Hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,866 artinya jika struktur aktiva (X1), ukuran perusahaan (X2), dan profitabilitas (X3) nilainya 0 maka struktur modal sebesar 1,866
- b. Nilai koefisien regresi SA sebesar -1,194 artinya jika SA mengalami kenaikan 1% maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 1,194 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negatif antara SA dengan struktur modal, semakin meningkat nilai SA maka semakin rendah struktur modal.
- c. Nilai koefisien regresi UP sebesar -0,003 artinya jika UP mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,003 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Koefisien negatif artinya terjadi hubungan negatif antara UP dengan stuktur modal, semakin meningkat nilai UP maka semakin rendah struktur modal.
- d. Nilai koefisien regresi PROF sebesar -0,099 artinya jika PROF mengalami kenaikan1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,009 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara PROF dengan struktur

modal, semakin menurun nilai PROF maka semakin rendah struktur modal.

4.3.2.2 Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Ajusted R Square* dalam model regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 8
Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.354 ^a	.125	.399

Sumber : Data sekunder diolah

Dilihat dari tabel *model summary* menunjukkan besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0,399 hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 12,5 % sedangkan sisanya (100% - 12,5 % = 87,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

4.3.2.3 Pengujian Signifikansi Parsial(uji statistic t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebelum menganalisis uji t terlebih dahulu mengetahui Ttabel dengan distribusi t $\alpha = 5\%$ perhitungan df sebagai berikut: $df = n - k - 1$ (n = jumlah sampel, k variabel

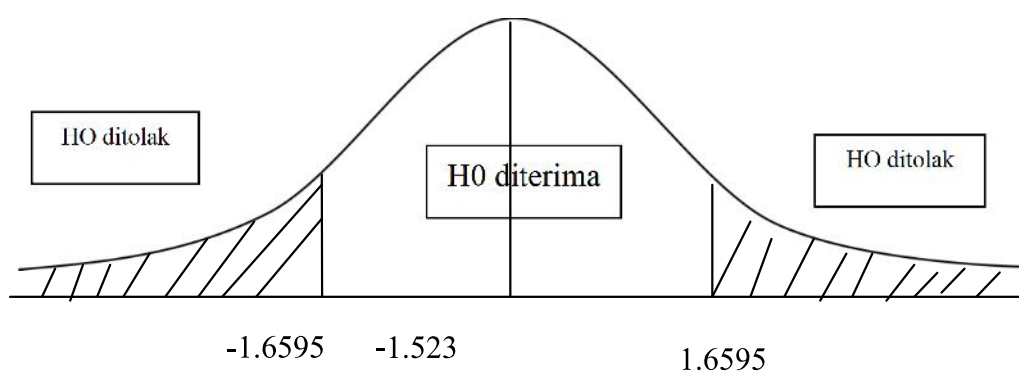
independen) $105-3-1 = 101$ dengan pengujian 2 arah (signifikansi 0,05) maka hasil T_{tabel} sebesar 1,659. Setelah menentukan T_{tabel} kemudian dilakukan analisis uji t yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 9
Pengujian Signifikai Parisal
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.866	.524		3.563	.001	
1	SA	-1.194	.784	-.143	-1.523	.131
	UP	-.003	.016	-.016	-.170	.865
	PROF	-.099	.028	-.337	-3.582	.001

Sumber : Data sekunder diolah 2018

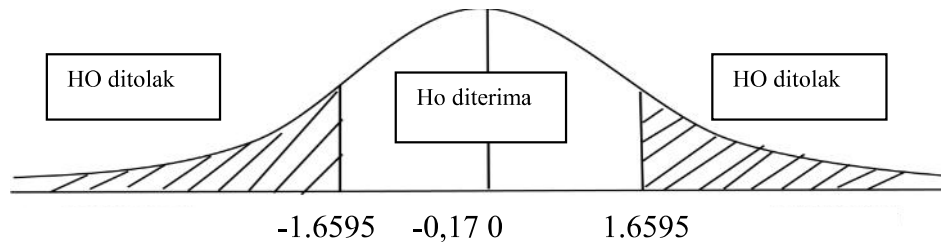
1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa koefisien yang diwakili oleh SA t_{hitung} sebesar $-1.523 < t_{tabel} 1.6595$ artinya variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan tidak signifikansi sebesar $0,05 < 0,001$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.



Gambar Kurva Uji t x1 (Struktur Aktiva)

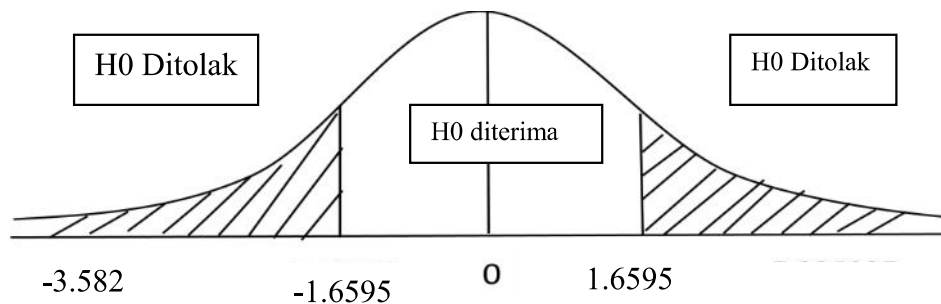
2. Berdasarkan hasil penelitian UP yang diwakili oleh SIZE menunjukkan tidak signifikansi sebesar $0,05 < 0,865$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,170 < t_{tabel}$

1,6595 maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya bahwa SIZE tidak berpengaruh terhadap struktur modal tetapi berkorelasi positif.



Gambar Kurva Uji t x2 (Ukuran Perusahaan)

3. Berdasarkan hasil penelitian variabel ROA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-3.582 > t_{tabel} -1,6595$ artinya ROA berpengaruh terhadap struktur modal dan signifikan sebesar $0,05 > 0,001$ dan maka H_a diterima dan H_0 ditolak.



Gambar Kurva Uji t x3 (Profitabilitas)

4.3.2.4 Pengujian Signifikansi Simultan (uji statistic F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 10
Pengujian Signifikasi Simultan

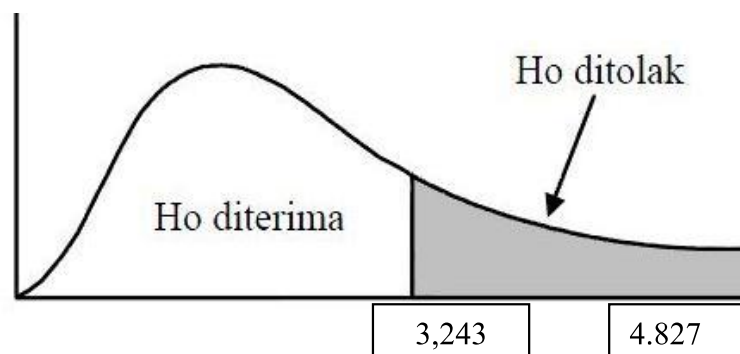
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.344	3	8.448	4.827	.004 ^b
	Residual	176.766	101	1.750		
	Total	202.110	104			

a. Dependent Variable: SM

b. Predictors: (Constant), PROF, SA, UP

Sumber : Data sekunder diolah 2018

Dari hasil uji ANOVA atau F test menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 4.827 dengan signifikan 0,004 signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 0,05\%$, $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1) 4 - 1 = 3$, $df_2 = (n - k - 1) n = \text{jumlah sampel}$, $k = \text{jumlah variabel}$, jadi $105 - 3 - 1 = 101$ hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 3,243. Nilai F hitung $>$ F tabel ($4,827 > 3,243$) maka H_0 ditolak artinya struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.



4.4 Pembahasan

4.4.1 Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal

Hipotesis pertama menguji apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva yang diwakili oleh SA tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan tidak signifikan sebesar t_{hitung} sebesar $-1.523 < t_{tabel} - 1.6595$. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Janah, 2017) Hasil penelitian menyebutkan mengidentifikasi bahwa naik turunnya aktiva tetap yang dihasilkan oleh perusahaan sebanding hutang jangka panjang perusahaan.

4.4.2 Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Hipotesis kedua menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diwakili oleh size tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan tidak signifikan sebesar t_{hitung} sebesar $0,170 < t_{tabel} - 1.6595$. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Agustini & Budi, 2015) Hasil menyebutkan bahwa hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar terutama dari hutang.

4.4.3 Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

Hipotesis ketiga menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diwakili oleh ROA berpengaruh terhadap struktur modal dan signifikan sebesar t_{hitung} sebesar -3,582 dan $t_{tabel} > -1.6595$. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sudarmika & Made Surya, 2015) Hasil penelitian menyebutkan bahwa dimana tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagai besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal, dengan alasan bahwa dana internal lebih murah dibandingkan dengan biaya dan eksternal. Profitabilitas akan meningkatkan laba ditahan, sesuai dengan *pecking order theory* preferensi pendanaan pertama dengan dana internal berupa laba ditahan sehingga komponen modal sendiri semakin meningkat. Dengan meningkatnya modal sendiri, maka rasio utang akan menjadi menurun (dengan asumsi hutang relatif tetap).